

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sinopsis tentang Film *Surga yang Tak Dirindukan 2*

Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* berisi kisah lanjutan kehidupan Arini (Laudya Chintya Bella) dan Pras (Fedi Nuril). Diceritakan dalam film ini setelah kepergian Meirose (Raline Shah), Arini dan Pras hidup bahagia dengan putri semata wayangnya, Nadia (Sandrina). Bahkan karir Arini sebagai penulis pun melonjak drastis. Namanya tak hanya dikenal di Indonesia, namun juga berkibar hingga ke luar negeri. Suatu ketika, Arini mengajak Nadia dan manajernya, Sheila (Nora Danish), memenuhi undangan ke Budapest, Hongaria untuk mempromosikan bukunya. Tidak disangka, di kota antah berantah itulah drama cinta segitiga Arini, Pras, dan Meirose kembali dimulai. Secara tidak terduga Arini bertemu dengan Meirose dan putranya, Akbar, yang kini sudah tumbuh besar. Arini kaget bukan main, sebaliknya Nadia justru bahagia bukan kepalang karena bisa bertemu kembali dengan Akbar. Di tengah kebahagiaan itu, suasana canggung turut mewarnai pertemuan mereka. Arini dan Meirose pernah dipertemukan dalam situasi yang sulit dengan status istri tua dan istri muda yang tak diharapkan. Ternyata setelah pergi dari kehidupan Pras dan Arini, Meirose pindah ke Budapest dan menata kehidupannya dari awal. Bahkan ia sudah memiliki kekasih, seorang dokter tampan bernama Syarief (Reza Rahadian) yang juga tinggal di Budapest. Meirose juga berniat untuk bercerai dari Pras dan membuang kenangan pahitnya. Alhasil Meirose bertemu dengan Arini di Budapest mereka saling mengobrol dan masih memiliki hubungan baik, sampai akhirnya disuatu ketika Arini bermain bersama anak semata wayangnya saat mengejar anaknya Arini jatuh pingsan dan dibawa ke rumah sakit yang ada di Budapest ditangani oleh seorang dokter yang bernama Dr. Syarief.³⁵

³⁵ Ronna Qurrata Ayun, "Film- *Surga Yang Tak Dirindukan 2* (2017)," *Tribun News*, 2022, <https://www.tribunnewswiki.com/2020/04/28/film-surga-yang-tak-dirindukan-2-2017>.



Gambar 2.2 Cover Film Surga yang Tak Dirindukan 2

2. Pemeran-pemeran dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2

Surga yang Tak Dirindukan 2 adalah sebuah film drama religi yang merupakan sekuel dari box office Indonesia tahun 2015 *Surga yang Tak Dirindukan 1* dan pada tahun 2017 dibuat film *Surga yang Tak Dirindukan 2*. Film ini masih akan menampilkan pemeran utama di film *Surga yang Dirindukan 2* yaitu Fedi Nuril sebagai Prasetya, Laudya Cynthia Bella sebagai Arini, Reza Rahadian sebagai Dr. Syarief, Raline Shah sebagai Meirose, Nora Danish sebagai Sheila, Kemal Palevi sebagai Amran, Tanta Ginting sebagai Hartono, Sandrinna Michelle sebagai Nadia, Keefe Bazli sebagai Akbar, dan Muhadkly Acho sebagai Panji.³⁶

- a. Fedi Nuril sebagai Prasetya



Gambar 2.3 Fedi Nuril sebagai Pras

³⁶ Wikimedia Project, “Surga Yang Tak Dirindukan 2,” 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Surga_yang_Tak_Dirindukan_2.

Nama Lengkap : Fedrian Nuril
 Nama Panggung : Fedi Nuril
 Tempat Lahir : Jakarta
 Tanggal Lahir : 1 Juli 1982
 Zodiak : Cancer
 Agama : Islam
 Pendidikan : D3 Akuntansi Universitas
 Indonesia

Fedi Nuril merupakan anak dari pasangan Nuril Rachman dan Tuty Nuril. Fedi merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Fedi Nuril merupakan aktor keturunan Minang. Darah Minang didapatkan dari kedua orang tuanya. Nuril Rachman dan Tity Nuril merantau ke Jakarta dari Padang.³⁷

b. Laudya Cyntiha Bellla sebagai Arini



Gambar 2.4 Laudya Chynthia Bella sebagai Arini

Nama Lengkap : Laudya Cynthia Bella
 Nama Panggilan : Bella
 Tempat Lahir : Bandung, Jawa Barat
 Tanggal Lahir : Rabu, 24 Februari 1988
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Tinggi Badan : 160 cm
 Profesi : Aktris, Model, Penyanyi
 Ayah : Busye Amir
 Ibu : Menny Setiaputri
 Instagram : @laudyacynthiabella

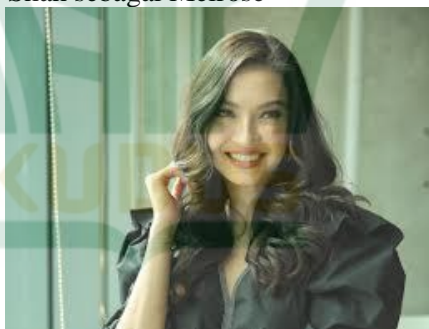
³⁷ Novita, "Biodata Fedi Nuril, Pemeran Fahri Yang Menikah Secara Taaruf," Showbiz, 2022, <https://www.orami.co.id/magazine/biodata-fedi-nuril>.

- Twitter : @Bellaudyaa³⁸
 c. Reza Rahardian sebagai Dr. Syarief



Gambar 2.5 Reza Rahardian sebagai Dr. Syarief

- Nama Lengkap : Reza Rahadian Matulessy
 Nama Panggung : Reza Rahadian
 TTL : Bogor, 5 Maret 1987
 Umur : 35 tahun
 Agama : Islam
 Profesi : Aktor, Model Akun
 Instagram : @officialpilarez
 Akun Twitter : @officialpilarez³⁹
 d. Raline Shah sebagai Meirose



Gambar 2.6 Raline Shah sebagai Meirose

³⁸ _slamjay, “Biodata Laudya Cynthia Bella, Biografi, Profil Lengkap, Agama Dan Foto,” riwayatmu, 2021, <https://www.riwayatmu.com/2021/06/biodata-laudya-cynthia-bella-biografi.html>.

³⁹ Assyifa Nurul Aini, “Profil Biodata Reza Rahadian, Aktor Peraih Banyak Penghargaan,” iNews, 2021, <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/profil-biodata-reza-rahadian>.

- Nama lengkap : Raline Rahmat Shah Simalungun
 Nama panggung : Raline Shah
 Asal : Medan, Sumatera Utara
 Tanggal lahir : 4 Maret 1985
 Umur : 38 tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : Universitas Nasional Singapura
 Orang tua : Rahmat Shah, Roseline Abu
 Profesi : Aktris, Model, Penyanyi
 Akun Instagram : @ralineshah⁴⁰
- e. Nora Danish sebagai Sheila



Gambar 2.7 Nora Danish sebagai Sheila

- Nama Penuh : Nora Danish Binti Hanif
 Nama Populer : Nora Danish
 Tempat Lahir : Kuala Terengganu
 TTL : 7 Maret 1982
 Agama : Islam
 Tinggi : 161 cm
 Berat : 47 kg
 Zodiak : Aries
 Warganegara : Malaysia
 Pekerjaan : Model, Pelakon dan Pengacara
 Pendidikan : Sekolah Menengah Kebangsaan
 Convent di Kajang⁴¹

⁴⁰ Nisa Puspitasari, “Biodata Raline Shah Lengkap Umur Dan Agama, Artis Pemeran Dina Web Series Dating Queen,” Kuyou, 2022, <https://kuyou.id/homepage/read/31574/biodata-raline-shah-lengkap-umur-dan-agama-artis-pemeran-dina-web-series-dating-queen>.

⁴¹ Aiman Pro, “Biodata Nora Danish, Artis Paling Comel Dan Paling Populer,” azhan, 2017, <https://www.azhan.co/biodata-nora-danish-artis-paling-comel-dan-paling-popular/>.

f. Kamel Palevi sebagai Amran



Gambar 2.8 Kemal Palevi sebagai Amran

Nama Lengkap	: Ahmad Kemal Palevi
Nama Panggung	: Kemal Palevi
Nama Panggilan	: Kemal
Tempat Tanggal Lahir	: Samarinda, Kalimantan Timur, 25 Agustus 1989
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pendidikan	: Institut Kesenian Jakarta
Agama	: Islam
Tinggi	: 173 cm
Orang Tua	: Muhammad Tamsil Djafar (Ayah), Erna Dwi M (Ibu)
Profesi	: Pelawak, Youtuber, Aktor, Rapper
Hobi	: Basket
Twitter	: @kemalpalevi
Instagram	: @kemalpalevi
TikTok	: @kemalpalevi
YouTube	: Kemal Palevi Official

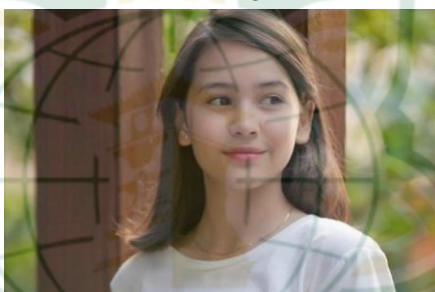
g. Tantan Ginting sebagai Hartono



Gambar 2.9 Tantan Ginting sebagai Hartono

Nama : Tanta Ginting
 Profesi : Aktor, Presenter
 Nama Asli : Tanta Jorekenta Ginting
 TTL : Medan, 16 Oktober 1981
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Ayah : Simson Ginting
 Ibu : Murni Tarigan
 Saudara : Syailendra Musi Putra Ginting
 (Saudara Laki-Laki), Eva Ginting
 Pruitt (Saudara Perempuan)

h. Sandrinna Michelle sebagai Nadia



Gambar 2.10 Sandrinna sebagai Nadia

Nama lengkap : Sandrinna Michelle Skornicki
 Nama Terkenal : Sandrinna Michelle
 Tempat lahir : Bandar Lampung
 Tanggal lahir : 11 Januari 2007
 Umur : 14 tahun
 Profesi : Pelajar, Aktris, Model,
 Bintang iklan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Hobi : Travelling
 Nama Ayah : Mike Skornicki
 Nama Ibu : Purwanti
 Nama adik : Richelle Georgette Skornicki
 Akun instagram : @sandrinna_skornicki_11
 Akun tiktok : @skormichelle
 Akun twitter : @sandyskornicki
 Channel youtube : Sandrinna Michelle

i. Keefe Bazli sebagai Akbar



Gambar 2.11 Keefe sebagai Akbar

Nama Lengkap : Keefe Bazli Ardiansyah
 Tanggal lahir : 11 April 2011
 Ayah : Ferry Ardiansyah
 Ibu : Tasya Nur Medina

j. Muhadkly Acho sebagai Panji



Gambar 2.12 Acho sebagai Panji

Nama Lengkap : Muhadkly Acho
 Tempat Lahir : Jakarta
 Tanggal Lahir : 16 Oktober 1983
 Pekerjaan : Aktor, Komika / Pelawak tunggal
 Agama : Islam
 Twitter : @muhadkly
 Situs Pribadi : muhadkly.com

3. Profil Sutradara Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

a. Biografi Sutradara Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Hanung Bramantyo merupakan sutradara, penulis skenario, sekaligus produser film Indonesia. Pria kelahiran

Yogyakarta, 1 Oktober 1975 ini memiliki nama lengkap Setiawan Hanung Bramantyo. Hanung sudah mulai mengerjakan film sejak tahun 2004. Berbagai genre film sudah pernah dicobanya dari mulai drama romantis hingga film biopik dan sejarah. Berikut biodata lengkap Hanung Bramantyo. Yang memiliki nama lengkap Setiawan Hanung Bramantyo lahir di Yogyakarta tanggal 1 Oktober 1975 memiliki istri yang bernama Zaskia Adya Mecca dan dikarunia 6 orang anak.⁴²

b. Struktur Produksi Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Director	Hanung Bramantyo
Producer	Manoj Punjabi
Executive Producer	Dhamoo Punjabi
Creative Producer	Shania Punjabi
Scriptwriter	Asma Nadia
Editor	Satrio Budiono
Music Producer	Candy Satrio
Actor	Fedi Nuril Laudya Cynthia Bella Reza Rahadian Raline Shah Nora Danish Kemal Palevi Tanta Ginting Sandrinna Michelle Keefe Bazli Muhadkly Acho

Tabel 4.12 Struktur Produksi Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

4. Teori Tanda dan Makna *Charles Sanders Peirce*

Pada umumnya, tanda berisi dua bentuk. Pertama, tanda dapat menjelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang sesuatu dengan makna tertentu. Kedua, tanda mengkomunikasikan maksud suatu makna. Jadi setiap tanda berhubungan langsung dengan objeknya, apalagi semua orang

⁴² Ady Prawira Riandi, "Biodata Hanung Bramantyo : Perjalanan Karier Hingga Kontroversi," Kompas.com, 2022, <https://entertainment.kompas.com/read/2022/09/02/183302266/biodata-hanung-bramantyo-perjalanan-karier-hingga-kontroversi?page=all>.

memberikan makna yang sama atas benda tersebut sebagai hasil konvensi. Tanda, langsung mewakili kebenaran yang sesungguhnya. Teori Peirce bagi para ahli dianggap sebagai *grand theory* dalam semiotika, dengan asumsi gagasannya bersifat menyeluruh, yakni deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.⁴³ Peirce dalam kutipan Fiske menerangkan bahwa;

Sebuah tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu di dalam beberapa hal atau kapasitas tertentu. Tanda menuju pada seseorang, artinya menciptakan di dalam pikiran seseorang tersebut tanda yang sama, atau mungkin juga tanda yang lebih sempurna. Tanda yang tercipta tersebut saya namakan *interpretant* (hasil interpretasi) dari tanda yang pertama. Tanda mewakili sesuatu, objeknya.⁴⁴

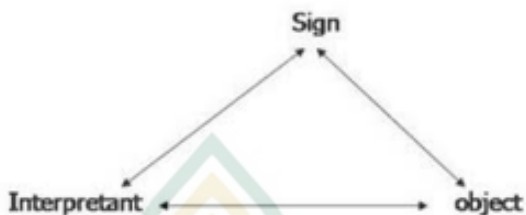
Bagi Peirce yang ahli filsafat dan logika, penalaran manusia senantiasa dilakukan lewat tanda. Artinya manusia hanya dapat berpikir melalui tanda. Dalampikirannya, logika sama dengan semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda. Charles Sanders Peirce terkenal karena teori tandanya di ruang lingkup semiotika. Peirce mengatakan bahwa tanda itu sendiri merupakan kepertamaan, objeknya adalah kekeduaan, dan penafsirannya-unsur pengantara adalah keketigaan. Dalam usaha mencari makna suatu tanda Peirce membuat teori *triangle meaning* yang terdiri atas *sign*, *object*, *interpretant* (lihat Gambar 1). Salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda, sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.⁴⁵

⁴³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004): 97.

⁴⁴ John Fiske, *Introduction to Communication Studies*. Terj. Hapsarai Dwiningtyas. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012): 70.

⁴⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Matahari, 2012): 150.

Gambar 4.1
Teori Segitiga Makna Peirce



Sumber: Alex Sobur, Analisis Teks Media

Tanda Dalam Hubungan Triadik

Tabel 4.1 Hubungan Triadik

<i>Triadic of Signs</i>	<i>Description</i>
1. Ground	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Qualisign</i>; kualitas yang ada pada tanda (kata yang kasar, keras, lemah lembut, merdu) b. <i>Sinsign</i>; eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda (kata surut pada kalimat “air sungai surut” yang menandakan air sungai memiliki sedikit air) c. <i>Legisign</i>; norma yang dikandung oleh tanda (gambaran pada sekitar bantaran sungai tentang larangan membuang sampah di sungai)
2. Object	<ul style="list-style-type: none"> a. Ikon; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (terlihat pada gambar atau lukisan); b. Indeks; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan penandanya; c. Simbol; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang secara konvensional telah biasa digunakan dalam masyarakat.

<p>3. <i>Interpretant</i></p>	<p>a. <i>Rheme</i>; tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan (orang yang matanya merah bisa ditafsirkan beragam; baru menangis, menderita sakit mata, baru bangun dari tidur dsb)</p> <p>b. <i>Dicisign</i>; tanda sesuai kenyataan (di tepi jalan dipasang rambu lalu lintas karena area itu sering terjadi kecelakaan)</p> <p>c. <i>Argument</i> ; tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu (seseorang berkata “terang” karena menilai ruangan itu pantas dikatakan terang karena ada lampu atau cahaya yang masuk)</p>
--	---

Menurut Peirce, sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama, dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyebut tanda sebuah ikon. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah indeks. Ketiga, perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah simbol. Dalam kaitan ini, konsep Peirce seperti ikon, indeks, simbol akan memberikan banyak perspektif. Analisis yang menggunakan pengertian naratologis, tidak diragukan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara tanda cerita film itu menjadi efektif. Film menuturkan ceritanya dengan cara khususnya sendiri. Kekhususan film adalah mediumnya, cara pembuatannya dengan kamera dan pertunjukannya dengan proyektif dan layar.

Hasil dari teori ini memberikan hasil yang terdapat dalam film *Surga yang Tak Dirindukan* 2 perempuan menjadi objek yang selalu dituntun untuk menerima sabar, tabah dan ikhlas untuk menghadapi cobaan hingga dipoligami padahal pada kenyataannya di masyarakat pada umumnya perempuan selalu memilih untuk menentang hal tersebut perempuan hanya ingin menjadi satu-satunya seseorang yang dicintai dan disayangi orang seorang laki-laki hingga akibatnya perempuan meminta cerai bahkan meninggal suaminya. Dalam Islam, memang seorang laki-laki dibolehkan untuk poligami tetapi seorang laki-laki yang baik juga harus berpikir bahwa hal tersebut bisa melukai hati seorang perempuan. Fitrah seorang perempuan adalah disayangi dan diperlakukan dengan lemah lembut, dengan perlakuan tersebut perempuan pasti bisa memberikan

semua yang laki-laki inginkan. Sebuah hukum diberikan tak hanya untuk ditaati tetapi juga dijadikan pembelajaran untuk manusia untuk menjadi pribadi yang bijak dalam mengambil keputusan.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Tanda dan Makna dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2

Film merupakan susunan gambar dalam seluloid yang diputar dengan menggunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkan nafas demokrasi dan dapat ditafsirkan dalam berbagai makna. *Story* adalah unsur cerita itu sendiri, yakni urutan kronologis semua kejadian yang ditunjukkan pembuat film. Unsur cerita biasanya mengandung makna terkait dengan apa yang terjadi di dalam film tersebut.⁴⁶ Dalam film ini menceritakan sosok wanita yang memiliki banyak tujuan dalam hidupnya tetapi selalu melaksanakan kewajibannya menjadi seorang istri dan juga ibu bagi anaknya. Citra perempuan dalam film ini merupakan unsur paling penting dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* mengenai nilai kesabaran, nilai ketabahan, dan nilai ikhlas. Pesan yang dapat kita ambil dari film ini menerima sebuah ujian yang diberikan Allah SWT dengan hati yang tabah dan juga ikhlas untuk mejalaninya, ujian yang diberikan Allah SWT menjadikan kita manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik dan sifat yang lapang dada. Film *Surga yang Tak Dirindukan 2* memiliki konflik yang beragam dari mulai perjuangan mengapai cita-cita agar bisa bermanfaat dan menginspirasi orang lain, konflik rumah tangga yang didalamnya hadir orang ketiga yang dulu sempat hilang dan kemudian sosok tersebut hadir kembali dalam kehidupan pasangan suami istri ini, hingga konflik yang membuat film ini akan membuat penonton semakin bercucuran air mata yaitu tokoh utama dalam film ini yang diperankan oleh Laudya Cynthia Bella sebagai Arini terkena penyakit kanker yang dulu pernah dideritanya walaupun bertahun-tahun lamanya dia sudah melakukan berbagai pengobatan hingga akhirnya dokter menyatakan bahwa kanker tersebut sudah tidak ada. Tapi takdir berkata lain kanker tersebut semakin ganas hingga menyebar ke seluruh tubuhnya tak ada pilihan lain, wanita tersebut harus memilih pengganti dirinya agar sang suami dan anaknya tidak kesepian walaupun dia sudah tiada. Diakhir film wanita tersebut memberikan tanggungjawabnya

⁴⁶ Tewolde Berhan Gebre Egziabher and Sue Edwards, "Nyimak Journal of Communication," *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

tersebut kepada istri kedua sang suami dengan ikhlas dan tabah sang istri melepaskan semuanya dan meninggalkan dengan tenang di dalam sana.

Berhubungan dengan hal tersebut ada pesan dalam bentuk citra perempuan yang akan disampaikan oleh seorang penulis terhadap kita sebagai penonton akan pentingnya memiliki hati yang besar untuk menerima cobaan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan metode semiotika model Charles Sanders Peirce ketika menganalisa makna dan tanda-tanda dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*. Oleh karena itu tidak semua scene diulas, agar bisa fokus sesuai yang diteliti. Berikut peneliti mengambil berbagai scene ikhlas, tabah dan sabar yang terdapat dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*.

a) Scene Arini berangkat ke luar negeri



Gambar 4.2 Prasetya bicara kepada Arini

Tabel 4.13 Dialog Prasetya bicara kepada Arini

Prasetya :	"Jadi korban yang aku tolong itu anaknya kepala polisi jogja dia menyiapkan foreder buat aku kemari."
Arini :	"Gimana korbannya mas?"
Prasetya :	"Alhamdulillah orangnya gak kenapa-kenapa."
Arini :	"Alhamdulillah, aku lega aku bisa ketemu kamu sebelum berangkat mas."
Prasetya :	"Aku merasa bersalah klo gak ketemu sebelum kamu berangkat."

Tabel 4.2 Prasetya bicara kepada Arini

Shot	Close up
Visual	Prasetya berlari menghampiri Arini yang akan berangkat ke luar negeri bersama anaknya Nadia untuk mengucapkan kata perpisahan.
Time	00:09:27-00:10:35
Set	Bandara
Audio	Suara Pesawat

1. Tanda

Tanda yang terkandung pada scene tersebut adalah Prasetya berlari menghampiri Arini yang akan berangkat keluar negeri bersama Nadia dengan tergesa gesa dia melaju dengan kencang menggunakan mobil yang dikawal dengan mobil foreder agar bisa sampai tepat waktu.

2. Makna

Makna yang terkandung dalam scene tersebut adalah Prasetya tak ingin melewatkan momen perpisahan dengan Arini, dia ingin melihat wajah istrinya sebelum sang istri berangkat ke luar negeri untuk melakukan perjalanan bercerita tentang buku yang ditulisnya dan menginspirasi orang lain.

Dalam scene tersebut perwujudan citra perempuan memberikan pembelajaran untuk perempuan bisa memilih keputusan dan pilihan yang menurut dirinya baik dan benar. Yang ditampilkan melalui pengorbanan seorang perempuan untuk melaksanakan tugasnya memberikan inspirasi dan semangat untuk para pembaca buku yang telah ditulisnya dan juga kepada anak anak penderita kanker yang ada di kota Budapest, Hongaria. Dengan berat hati dia meninggalkan suaminya dan mengajak anak semata wayangnya yang bernama Rania ikut bersamanya walaupun dalam scene tersebut Arini terlihat berlapang dada dan ikhlas tetapi dalam lubuk hati yang sangat dalam dia juga mengkhawatirkan Pras yang tetap tinggal di Indonesia.

b) Scene Arini bercerita kepada anak-anak penderita kanker



Gambar 4.3 Arini bercerita bersama anak-anak

Tabel 4.14 Dialog Arini bercerita bersama anak-anak

Arini :	"Hai hello, every one" (Arini menyapa anak anak penderita kanker kemudian Arini bercerita) (Dr. Syarif juga ikut bercerita kepada anak anak penderita kanker suasana sangat gembira, hingga akhirnya ada salah satu anak yang tiba-tiba tergeletak tak sadarkan diri dan dilarikan ke rumah sakit)
Dr. Syarif:	"Setelah selesai bisa lanjut bermain." (Arini menangis melihat situasi yang ada melihat anak tersebut meninggal dunia)
Dr. Syarif:	"Saya mengucapkan terimakasih untuk mbak Arini karena sudah mau mengabdikan impian dari Michlose."
Arini :	"Impian?"
Dr. Syarif:	"Micholose sangat mengagumi buku Istana Bintang dan setiap kali proses kemoterapi berlangsung dia selalu ingin dibacakan buku tersebut, permintaan terakhirnya adalah bisa bertemu dengan penulisnya dan sebab itu saya menemui mbak Arini. Sekali lagi terimakasih mbak."
Dr. Syarif:	(mengusap pipi Nadia) Permisi mbak (Dr. Syarif

	pergi meninggalkan Arini).
--	----------------------------

Tabel 4.3 Arini bercerita dengan anak-anak penderita kanker

Shot	Long Shot
Visual	Arini bersama anak- anak penderita kanker saling menyapa kemudian Arini bercerita tentang isi Buku Istana Bintang bersama Dr. Syarief. Ditemani oleh Nadia, Sheila dan Hartono suasana sangat gembira hingga akhirnya suasana berubah saat salah satu anak yang bernama Micholose tak sadarkan diri. Dan kemudian dibawa ke rumah sakit.
Time	00:20:33-00:22:33
Set	Taman bermain dan Rumah sakit
Audio	Suara Ria anak-anak tertawa

1. Tanda

Dari scene tersebut simbol tanda adalah ketika Arini dengan gembira bisa bercerita kepada anak-anak penderita kanker untuk sejenak memberikan rasa senang kepada anak – anak agar melupakan beban berat yang dideritanya, walaupun hal tersebut tak berlangsung lama hingga suasanapun berubah ketika salah satu anak bernama Micholose terbaring tak sadarkan diri hingga Dr. Syarief datangkan kepadanya untuk mengecek kondisinya. Setelah dibawa ke rumah sakit ternyata nyawa sang anak tak tertolong.

2. Makna

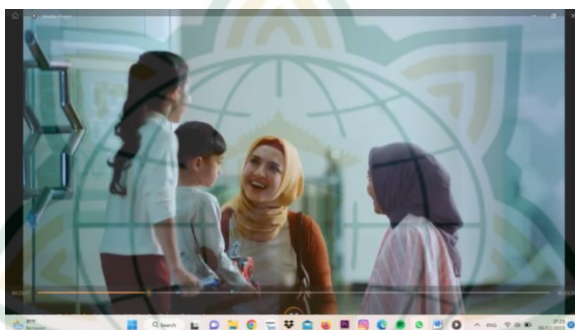
Dari scene tersebut memiliki makna yang sangat dalam yaitu ikhlas dalam menerima segala yang telah digariskan Allah SWT sebagai uma kita hanya bisa berserah diri kepada-Nya entah kapanpun kita akan dipanggil dan kembali kepada-Nya.

Dalam scene ini citra perempuan yang diperankan oleh Laudya Chintya Bella sebagai Arini dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2 dan juga Reza Rahardian sebagai Dr. Syarief dalam scene ini Arini sedang bercerita dengan anak-anak penderita kanker di sebuah taman sekitar rumah sakit kanker yang ada di Budapest, Hongaria suasana awalnya yang riang gembira berubah menjadi haru ketika ada seorang anak yang tiba-tiba tergeletak tak sadarkan diri dan dilarikan

ke rumah sakit. Setelah dicek oleh Dr. Syarief anak tersebut telah meninggal dunia.

Arini yang melihat hal tersebut menangis karena membayangkan dirinya yang juga seorang penderita kanker tak hanya itu dia juga tak kuat hati melihat anak yang masih kecil sudah menderita kanker hingga nyawanya tak tertolong. Walaupun begitu Arini sudah mengabdikan permintaan terakhir dari anak tersebut dia ingin mendengarkan cerita dari buku Istana Bintang oleh penulisnya.

c) Scene Arini bertemu Meirose dan Akbar



Gambar 4.4 Arini bertemu Meirose dan Akbar

Tabel 4.15 Dialog Arini bertemu Meirose dan Akbar

Arini :	"It's yours ?" (Arini menghampiri anak laki-laki kemudian memberikan mainan kepada anak laki-laki) dan bertanya, "What yours name?" (Arini meminta coklat kepada Nadia)
Arini:	"Sayang, bunda minta coklat" (Nadia menghampiri Arini) berkata kepada Nadia, "Makasih ya" (Arini memberikan coklat tersebut kepada anak laki-laki)
Arini:	"You want i ?, it is for you chocolate." (Meirose menghampiri anak laki-laki tersebut dengan marah)
Meirose:	"Kamu! Don't talk to strangers right." (Arini melihat Meirose dengan bingung dan kaget)
Meirose:	"Want you doing here ?" (sambil tersenyum kepada Arini)

Nadia :	"Tante Mei" (menghampiri Meirose dan memeluknya)
Arini:	"Mei, Meirose, Ya Allah. Kamu disini ? (Mereka saling berpelukan)
Meirose:	"Udah 3 tahun mbak."
Arini :	"Masyaallah, ini Akbar ?" (Arini memegang pipi Akbar dan menciumnya) "Akbar, kamu sudah besar sekali. Nadia ini dek Akbar, Akbar ini Nadia kakak kamu. Salim salim." (dan mereka pun saling bersalam salaman).

Tabel 4.4 tentang Arini bertemu Meirose dan Akbar

Shot	Long Shot
Visual	Arini menghampiri seorang anak laki-laki mengembalikan mainan mobil-mobilan anak tersebut dan memberikannya coklat, Ibunya menghampiri dan tak disangka itu adalah Meirose dan anak laki-laki tersebut adalah Akbar.
Time	00:09:27-00:10:35
Set	Masjid
Audio	Suara Hening

1. Tanda

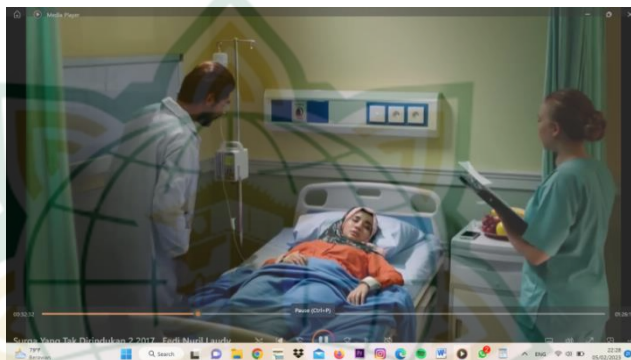
Arti tanda dalam scene diatas adalah Arini menghampiri seorang anak laki-laki mengembalikan mainan mobil-mobilan anak tersebut dan memberikannya coklat, lalu Ibu anak tersebut menghampirinya dan memarahi sang anak karena berbicara dengan orang asing. Tak disangka Ibu dari anak laki-laki tersebut adalah Meirose istri kedua dari suaminya, dan anak laki-laki tersebut adalah Akbar.

2. Makna

Pada scene diatas memiliki makna bahwa setiap pertemuan sudah digariskan Allah SWT dan ketetapan itu murni adanya, dalam scene bertemuan Arini tak sengaja bertemu anak laki-laki dan Ibunya yang ternyata adalah Meirose dan Akbar yang telah lama pergi meninggalkan Pras dan Arini. Pada akhirnya bisa bertemu kembali.

Dalam scene ini perwujudan citra perempuan yaitu saat Arini bertemu dengan Meirose bukannya marah ataupun benci. Arini sangat senang bisa bertemu Meirose dan Akbar setelah bertahun-tahun mereka meninggalkan kehidupan Pras dan Arini, Meirose merupakan istri kedua dari suaminya. Akan tetapi Arini sudah bisa menerima kenyataan tersebut dia ikhlas dan dapat menerima semua yang telah terjadi.

d) Scene Arini pingsan dan dilarikan ke rumah sakit



Gambar 4.5 Arini dilarikan ke rumah sakit

Tabel 4.16 Dialog Arini dilarikan ke rumah sakit

Dr. Syarief:	"Selamat sore, mbak Arini. Maaf saya mengganggu istirahatnya. Gimana keadaannya lebih baik?"
Arini:	"Iya dok,tadi anak saya ada disitu dimana ya ?"
Dr. Syarief:	"Mungkin dengan suster nanti saya cek." (Dr. Syarief memperlihatkan hasil ct scan)
Dr. Syarief:	"Dari hasil ct scan. Mbak Arini mengidam kanker"
Arini:	"Kanker ya dok ?, 2 tahun yang lalu saya sudah pernah operasi kanker rahim dan dokter sudah menyatakan saya ini sembuh dok."
Dr. Syarief:	"Klo di lihat dari metastasinya sudah sampai ke otak."
Arini:	"Otak ?" (Arini terkejut dan sangat terpukul)
Dr. Syarief:	"Stadium 4, tapi ini masih pemeriksaan awal

	masih ada beberapa tahapan selanjutnya."
Arini:	"Berapa lama lagi umur saya ?, 2 tahun 1 tahun ?"
Dr. Syarief:	"Tanpa perawatan bisa jadi lebih cepat, sebab itu saya harus melakukan prosedural biopsy untuk mengetahui lebih lanjut."
Arini:	"Ngga, tolong dokter saya tidak mau melakukan itu, saya tidak mau melakukan biopsy. Saya sudah melakukan beberapa proses penyembuhan dokter, dan saya gak mau melakukan seperti itu tadi."
Dr. Syarief:	"Saya mohon mbak Arini tidak menyerah dan terus melawan."

Tabel 4.5 Arini dilarikan ke rumah sakit

Shot	Long Shot
Visual	Arini pingsan dan dilarikan ke rumah sakit. Ditangani oleh Dr. Syarief.
Time	00:32:03-00:34:30
Set	Rumah Sakit
Audio	Suara Hening

1. Tanda

Dalam scene tersebut memiliki tanda keadaan Arini yang mulai tidak stabil sampai dia pingsan dan harus dilarikan ke rumah sakit, kebetulan yang memeriksa adalah Dr. Syarief. Saat Arini mulai siuman Dr. Syarief bertanya tentang keadaan Arini.

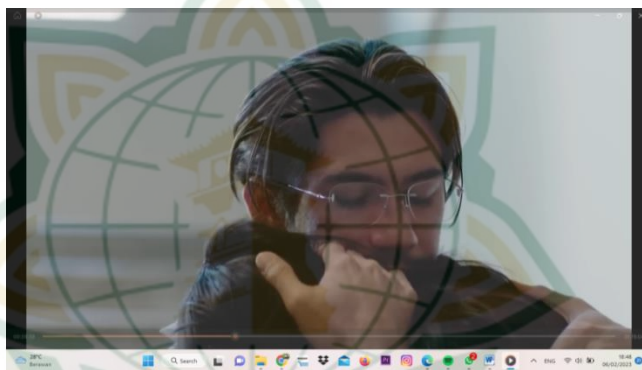
2. Makna

Dalam scene diatas adalah setelah Arini siuman Dr. Syarief menjelaskan tentang penyakit yang diderita Arini. Tetapi Arini sudah mengetahui penyakit yang di deritanya yaitu kanker. Dr. Syarief menyarankan menempuh berbagai pengobatan akan tetapi Arini tidak mau, Dr.Syarief tetap memberikan semangat Arini agar tidak menyerah. Dr.Syarief tetap memberikan semangat Arini agar tidak menyerah.

Dalam scene diatas perwujudan dari citra perempuan adalah Arini bersabar menghadapi masalah, ikhlas menerima

kenyataan, dan tabah menghadapi kenyataan pahit dalam hidupnya. Arini menjelaskan dia sudah melalui masa sulit tersebut hingga akhirnya dia harus operasi pengangkatan rahim agar kanker yang ada ditubuhnya hilang. Dan dia merasa lelah untuk melakukan hal tersebut berulang-ulang lagi, dia lelah dan sudah tak mau dalam keadaan tersebut. Disisi lain dia juga tidak boleh egois harus memikirkan suami dan anaknya bagaimana keadaan mereka jika Arini tak ada di dunia ini lagi.

e) **Scene Nadia mengetahui penyakit sang Bunda**



Gambar 4.6 Dr. Syarief memeluk Nadia

Tabel 4.17 Dialog Dr. Syarief memeluk Nadia

Nadia:	"Om lagi liat diagnosanya Bunda ya?"
Dr. Syarief:	"Nadia,ayo masuk. Tadi sudah makan belum ? Om ada roti sandwich buatan om sendiri ada tuna ada beef."
Nadia:	"Bunda mau meninggal ya om?"
Dr. Syarief:	"Bunda nggak mau meninggal, siapa yang bilang?"
Nadia:	"Nadia denger sendiri om kanker bunda udah menyerang ke otak kan."
Dr. Syarief:	"Nadia Nadia tunggu." (sambil mengejar Nadia)
Dr. Syarief:	"Apa yang om bisa lakukan buat Nadia? om janji bakal kabulkan apapun buat nadia."
Nadia:	"Om punya istri ?"
Dr. Syarief:	"Belum, tapi om punya teman spesial."
Nadia:	"Apa yang om lakukan kalo teman spesial om

	mau meninggal ?”
Dr.Syarief:	“Om akan membuat dia menjadi manusia paling bahagia, om akan lakukan apapun yang dia mau.”

Tabel 4.6 tentang Nadia mengetahui penyakit sang Bunda

Shot	Medium Shot
Visual	Nadia menghampiri Dr. Syarief di ruangannya yang sedang melihat hasil diagnosa Arini.
Time	00:39:10-00:40:10
Set	Rumah Sakit
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

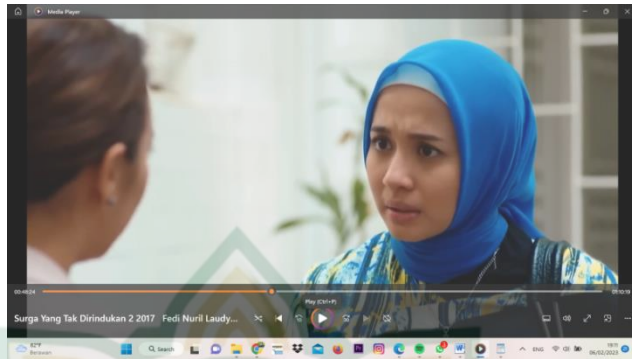
Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat pada Nadia yang telah mengetahui penyakit yang diderita oleh Ibunya. Nadia menghampiri Dr. Syarief di ruangannya untuk menanyakan bagaimana kondisi Ibunya. Dr. Syarief berinisiatif untuk menutupi hal tersebut namun Nadia mengaku bahwa dia sudah mengetahui semuanya.

2. Makna

Pada scene ini memiliki makna yang sangat besar ketika Nadia sudah mengetahui bahwa Ibunya sakit parah dia dengan besar hati mendatangi Dr. Syarief dan berkata semuanya bahwa dia sudah mengetahui kondisi Ibu yang hidupnya tak lama lagi. Anak gadis kecil bertanya kepada Dr. Syarief apa yang harus dia lakukan Dr. Syarief menyarankan apa saja yang diinginkan Ibu untuk bisa dikabulkan agar dia merasa bahagia.

Nilai citra perempuan pada scene ini adalah ketabahan seorang anak kecil melihat Ibunya dalam kondisi yang sedang sakit parah dia berusaha mencari tahu apa yang diinginkan oleh Ibunya. Ibunya ingin Meirose menjadi Ibu pengganti dan juga pendamping ayahnya, dengan berbagai usaha Nadia mendekati Ayahnya dengan Meirose dan juga mencoba mendekati Akbar dengan Ayahnya.

f) Scene Sheila dan Arini saling berbicara



Gambar 4.7 Sheila dan Arini berbicara

Tabel 4.18 Dialog Sheila dan Arini berbicara

Sheila:	“Come on Arini”
Arini:	“Mas Pras tidak pernah menceraikan Mei.”
Sheila:	“So what ?” (Mengejar Arini)
Arini :	“Cuma Mei yang pantas menggantikan aku menjaga Nadia dan Mas Pras.”
Sheila:	“Emangnya kamu mau kemana ?”
Arini:	“Sheila umur manusia itu gak ada yang tau, aku cuma siap-siap.”
Sheila:	“Are u okay ?, you scaring me. whatever look. Kamu ibunya Nadia sampai kapanpun. No body can take a place, stop to think i don't like it.”

Tabel 4.7 Sheila dan Arini berbicara

Shot	Medium Shot
Visual	Sheila mengejar Arini dan Arini bersikeras agar Mei menggantikan posisinya menjaga Mas Pras dan Nadia
Time	00:48:15-00:49:24
Set	Rumah
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

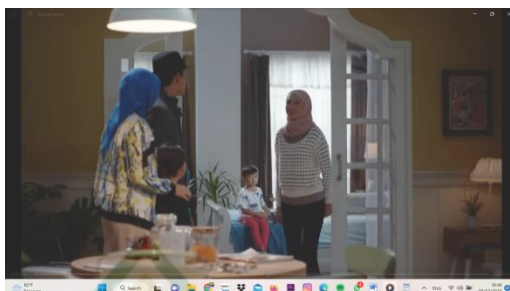
Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat pada adegan Arina sedang berdebat dengan Sheila masalah Arini ingin mendekati Pras da Meirose kembali. Sheila sangat tidak setuju dengan keputusan yang diambil oleh Arini, tapi kemudian Sheila tetap harus menerima keputusan Arini. Kemudian memasuki scene Pras telah sampai di Budapest, Hongaria. Pras melanjutkan perjalanannya menuju alamat telah diberikan Arini kepadanya untuk Pras segera datang kepadanya betemu dengan Arini dan Nadia.

2. Makna

Pada scene ini makna yang kita ambil perdebatan antara Arini dan Sheila yang menghasilkan keputusan Arini tetap bersikeras dengan keputusannya mendekati Meirose dan Pras agar ketika Arini telah tiada Meirose bisa menggantikan Arini untuk menjadi Ibu pengganti dan pendamping bagi Pras. Karena menurut Arini yang paling pantas menggantikan posisinya adalah Meirose. Hingga tiba Pras sampai ke Budapest, Hongaria dia harus melanjutkan perjalanannya menemui Arini dan Nadia di sebuah alamat yang telah diberikan Arini. Sheila memberikan alamat dan juga tiket kereta menuju ke tujuan tersebut.

Pada scene diatas perwujudan citra perempuan ketika Arini dengan berbesar hati memutuskan untuk mendekati kembali Pras dan Meirose karena dia tahu umurnya tak lama lagi. Dia tau entah kapan dia akan dipanggil dia sudah siap meninggalkan dunia ini, tak hanya kebesaran hati Arini ikhlas yang dimiliki wanita yang memiliki hati besar ini merelakan suami dan anaknya dirawat oleh orang lain yakni istri kedua dari suaminya.

g) Scene Prasetya bertemu Meirose



Gambar 4.8 Prasetya bertemu Meirose

Tabel 4.19 Dialog Prasetya bertemu Meirose

Prasetya:	“Nadia.”
Nadia:	“Ayah.” (berlari ke arah Prasetya dan memeluknya)
Prasetya:	“Ayah kangen sama Putri Sabrina.” (Prasetya memeluk dan mencium Nadia)
Prasetya:	“Gimana keadaan kamu sayang ?” (Bertanya kepada Arini)
Arini:	“Sehat alhamdulillah. Masuk yuk masuk.” (Mengajak Prasetya masuk rumah Meirose)
Prasetya:	“Ini tempat siapa ?, Meirose.” (Dengan ekspresi kaget Pras melihat Mei)
Nadia:	“Ayah Ayah, itu dek Akbar yah.”
Prasetya:	“Akbar, kamu udah besar nak sini.”
Akbar:	(Lari saat melihat Prasetya)
Meirose:	(Mengejar Akbar)

Tabel 4.8 Pertemuan Pras dan Meirose

Shot	Long Shot
Visual	Pras datang kerumah Mei tapi pada awalnya Pras tak mengetahui dia akan kemana karena Arini hanya berpesan untuk datang kepadanya sesuai alamat yang telah diberikan.
Time	01:00:12-01-01:25
Set	Rumah Meirose
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

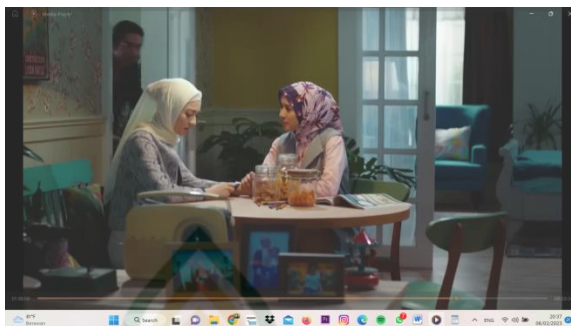
Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat pada Pras yang melihat Arini dan Nadia kemudian dia datang kepadanya dan memeluk dengan hangat. Memasuki sebuah rumah Pras bertanya kepada Arini rumah siapa yang mereka tuju, tak lama Pras melihat Meirose dengan seorang anak yang tak lain anak tersebut adalah Akbar. Anak laki-laki yang dibawa Meirose untuk pergi ke luar negeri bersamanya.

2. Makna

Pada scene diatas adalah pertemuan yang telah direncanakan Arini ini berlangsung dengan sukses Pras dan Meirose bisa bertemu kembali. Walaupun agak canggung tetapi seiring berjalannya waktu kedua saling bisa menyesuaikan diri. Dan saling mengenal kembali Akbar juga bisa mengenal ayahnya.

Perwujudan citra perempuan pada scene ini adalah dengan ketulusan hati dan ikhlas menerima untuk dipoligami Arini mencoba mendekatkan kembali Pras dan Meirose hingga akhirnya mereka bisa pergi bersama diawal Pras mengantarkan Meirose ke sebuah toko untuk mengantarkan pesanan dari butik miliknya, kemudian Pras dan Meirose mengajak Nadia dan Akbar membeli es cream dan kemudian bermain di sebuah taman yang ada banyak burung. Suasana berganti panik Akbar tiba-tiba sesak nafas karena memakan coklat putih yang didalamnya ada kacang karena Akbar memiliki alergi dengan coklat dan juga kacang. Akbar dilarikan ke rumah sakit untuk bisa dilakukan tindakan oleh dokter, dokter berkata Akbar tidak apa-apa hanya butuh istirahat karena sudah diberikan obat oleh dokter. Sesampainya di rumah Pras bercerita kepada Arini untuk memberikan talak kepada Meirose karena menurut Pras, Meirose sudah memiliki kehidupan yang layak dan bisa melanjutkan kehidupannya dengan baik dengan orang yang baru. Akan tetapi Arini tidak setuju dengan keinginan dari Pras, Arini ingin agar Pras tetap bersama Arini.

h) Scene Arini meminta Meirose menggantikannya



Gambar 4.9 Arini meminta kepada Meirose

Tabel 4.20 Dialog Arini meminta kepada Meirose

Arini:	“Mei, ini demi kebaikan Nadia dan juga Akbar.”
Meirose:	“Apa ?”
Arini:	“Aku mau kamu menggantikan aku menjadi Ibu Nadia dan pendamping Mas Pras.”
Meirose:	“Aku gak ngerti.”
Arini:	“Tolong Mei.” (Dr. Syarief membuka pintu rumah Meirose)
Dr. Syarief:	“Akbar, ada mainan. Arini” (sambil melihat Arini).
Arini:	“Dr. Syarief”
Meirose:	“Mbak Arini kenal Syarief.”
Dr. Syarief:	“Dia pasienku, pernah yang pernah aku ceritakan ke kamu”
Meirose:	“Dia juga perempuan yang pernah saya...”
Dr. Syarief:	“Oh jadi Mas Pras ini...”
Meirose:	“Iya.”
Dr. Syarief:	“Akbar.” (Sambil memeluk dan menggendong Akbar)
Arini:	“Maaf mungkin memang seharusnya aku tidak ada disini aku pamit.”
Prasetya:	“Assalamualaikum.” (Berpamitan sambil mengejar Arini)

Tabel 4.9 tentang Arini meminta Meirose menggantikannya

Shot	Long Shot
Visual	Arini dan Pras datang ke rumah Meirose untuk Arini meminta Meirose untuk menggantikan posisinya sebagai Ibu Nadia dan pendamping Mas Pras.
Time	01:38:10-01:39:50
Set	Rumah Meirose
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat pada Arini dan Pras datang ke rumah Meirose tanpa berkata terlebih dahulu kepada Meirose. Ketika Meirose sampai dirumah dia kaget apa dan maksud dari Arini dan Pras datang kerumahnya. Tak lama kemudian Dr. Syarief datang ke rumah Meirose membawa mainan untuk Akbar.

2. Makna

Pada scene diatas memiliki makna kedatangan Arini dan Pras ke rumah Meirose adalah untuk memberitahu keinginan Arini yaitu Pras dan Meirose untuk bisa menjadi keluarga kembali menggantikan Arini sebagai Ibu pengganti untuk Nadia dan pendamping untuk Pras. Akan tetapi Dr. Syarief masuk ke rumah Meirose dan berkata bahwa Arini adalah pasien yang dia ceritakan kepada Meirose, sedangkan Meirose pun juga bercerita tentang Arini dan Pras adalah orang yang diceritakan tentang masa lalunya yang belum usai.

Perwujudan citra perempuan pada scene ini adalah ketegaran hati untuk dipoligami walaupun keadaannya tidak memungkinkan dia berpergian karena sakit yang dideritanya Arini tetap memaksakan diri untuk menemui Meirose. Kemudian sifat ikhlas yang dapat kita lihat dari diri Arini berbagai usaha dilakukan agar Pras dan Meirose bisa kembali bersama karena semua yang dilakukannya tersebut demi kebaikan Nadia dan Akbar agar mereka memiliki keluarga yang utuh setelah dia tiada.

i) Scene Arini ingin solat berjamaah



Gambar 4.10 Solat berjamaah

Tabel 4.21 Dialog Arini ingin solat berjamaah

Meirose	“Mbak gak boleh nyerah ya mbak kuat dan mbak bisa.” (Mengenggam tangan Arini)
Arini:	“Jaga cincin ini.” (Mengelus tangan Meirose)
Meirose:	(tersenyum kepada Arini)
Arini:	“Mas.”
Prasetya:	“Apa sayang ?”
Arini:	“Aku pengen solat berjamaah”
Prasetya:	“Arini mau solat berjamaah dok.”
Dr. Syarif:	“Saya persiapkan.” (Solat berjamaah berlangsung, Arini tiba-tiba down dan menghembuskan nafas terakhirnya)

Tabel 4.10 tentang Arini ingin solat berjamaah

Shot	Long Shot
Visual	Arini ingin solat berjamaah bersama Pras, Meirose dan Nadia.
Time	01:45:14-01:50:44
Set	Rumah sakit
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

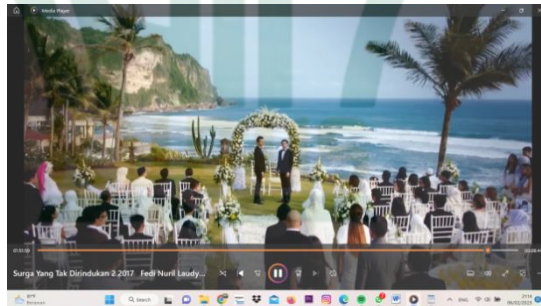
Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat pada Arini sudah berbaring tak berdaya diatas ranjang rumah sakit menggunakan banyak alat yang menempel pada tubuhnya. Disana ada banyak teman-teman Pras dan Arini menunggu di luar ruangan melihat dari kaca ruang ICU sembari berdo'a agar keadaan Arini lekas membaik. Tak hanya teman-teman Meirose pun juga datang untuk melihat keadaan Arini.

2. Makna

Dari scene diatas memiliki makna hingga keadaan Arini kritis pun dia tetap menginginkan Pras dan Meirose bersama, Arini menggengam tangan Meirose dan berpesan untuk selalu memakai cincin yang ada di jari manisnya tersebut. Di akhir scene ini Arini meminta untuk bisa melakukan solat jamaah bersama.

Perwujudan citra perempuan pada scene ini adalah ketulusan hati Arini menginginkan Meirose untuk selalu memakai cincin yang ada di jari manisnya, sebagai tanda ketulusan cinta antara Pras dan Meirose yang sudah direstui oleh Arini. Dan dengan melakukan solat jamaah bersama merupakan berwujudan cinta kasih yang telah direstui Allah SWT kemudian menutup mata Arini untuk selamanya.

j) Scene Pras dan Mei mengadakan resepsi pernikahan



Gambar 4.11 acara resepsi pernikahan

Tabel 4.22 Dialog acara resepsi pernikahan

Dr. Syarif:	“Terimakasih mas.”
Prasetya:	“Aku yang terimakasih.” (Mei memasuki altar pernikahan)
Nadia:	“Terimakasih ya om Syarif telah mewujudkan impian Bunda.”

Prasetya:	“Semua catatan ada didalam situ.” (memberikan buku catatan kepada Meirose)
Meirose:	“Aku pasti akan mempelajarinya mas.”
Prasetya:	“Iya”.” (Nadia dan Akbar menghampiri Pras dan Mei, Pras melihat Alm. Arini melihat mereka dan tersenyum)

Tabel 4.11 tentang Prasetya dan Meirose menikah

Shot	Long Shot
Visual	Resepsi pernikahan Pras dan Meirose dan dihadiri teman-teman dan saudara.
Time	01:51:45-01:53:49
Set	Rumah sakit
Audio	Instrumen Musik

1. Tanda

Scene diatas menjelaskan tanda yang terdapat ending film ini adalah resepsi pernikahan antara Pras dan Meirose yang dihadiri oleh teman-teman,saudara dan juga orang terdekat mereka. Tak hanya itu Dr. Syarief juga hadir sebagai pertanda dia ikhlas melepas Meirose menjadi istri Pras.

2. Makna

Dari scene diatas memiliki makna semua yang telah digariskan Allah SWT memang benar adanya dan semua yang telah terjadi adalah takdir dan tidak bisa hindari. Kebaikan dan ketulusan akan membuahkan hasil dengan bersabar dan juga usaha yang telah kita lakukan.

Perwujudan citra perempuan dalam scene ini adalah hidup hanyalah sebatas beristirahat dan meminum secangkir gelas jika kita sudah selesai kita akan melanjutkan perjalanan. Kehidupanpun seperti itu kita tak tahu sejauh mana kita akan pergi tapi mati itu pasti tempat pulang terakhir. Maka dalam ending film ini kebaikan yang telah dilakukan walaupun masa hidupnya dia melalui banyak masalah dan harus mengorbankan dirinya dengan ikhlas,ketulusan hati, dan selalu khusnuzon terhadap-Nya

maka Allah SWT akan memberikan tempat terbaik bagi orang tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tanda dan makna dalam sebuah film Surga yang Tak Dirindukan 2

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas, peneliti menggunakan analisis teks media semiotika Charles Fanders Pierce guna menganalisis dalam scene film Surga yang Tak Dirindukan 2. Dari analisis yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa analisis semiotika nilai ikhlas, nilai ketulusan hati, dan nilai tegar dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2 yang sudah disusun oleh penulis skenario dan sutradara. Berbagai pesan yang terdapat pada film Surga yang Tak Dirindukan 2 termasuk aspek citra perempuan muslimah. Kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Syari'ah

Pesan dakwah yang termasuk aspek ibadah ialah sholat, dan hijab. Sedangkan pesan dakwah yang termasuk aspek mu'amalah di antaranya sholat, dan poligami.

- 1) Sholat, dengan sholat bisa menumbuhkan kesadaran, ketenteraman, ketenangan, dan keteguhan, serta jauh dari kegelisahan dan kesedihan. Dengan demikian, terhindarlah jiwa dan badan kita dari segala bentuk penyakitnya. Bahkan yang terpenting dari itu adalah, terhindarnya kita dari berbagai macam kemaksiatan dan dosa. Mendirikan sholat dapat meningkatkan ketakwaan dan menjadi salah satu penyempurna iman. Sholat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan sholat merupakan aktualisasi menyembah Allah SWT sebagai hamba-Nya dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka, sholat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.
- 2) Poligami ialah menikah dengan empat istri, tanpa melebihinya. Jika laki-laki mengetahui kemampuan dirinya untuk berbuat adil antara para istri dan melaksanakan kewajiban terhadap mereka, ia diperbolehkan melakukan poligami. Poligami

merupakan masalah yang biasa menurut syariat Islam. Masalah poligami ini harus bisa diterima semua lapisan kaum Muslimin. Poligami tidak lagi memerlukan dalil untuk menguatkan syarat yang ada. Orang Mukmin yang sebenarnya adalah yang mau mendengar, taat dan tunduk kepada perintah Allah dalam segala urusan kehidupannya. Permasalahannya berkait dengan akidah dan bukan masalah kemaslahatan individu atau tuntutan berahi. Hukum perkawinan lebih dari seorang istri (poligami) diperbolehkan dan bukan wajib. Akan tetapi kebolehan berpoligami itu sekiranya telah mencukupi syarat-syarat yang telah ditentukan, di antara syarat tersebut adalah :

1. Mampu menafkahi istri-istri dan anak-anak.
2. Berlaku adil terhadap istri-istri dan anak-anak mereka. Bagi mereka yang tidak dapat memenuhi persyaratan, maka ia tidak dibenarkan untuk berpoligami.

Berdasarkan penjelasan diatas menjelaskan bahwa poligami diperbolehkan jika mampu, dalam film ini memiliki alasan juga mengapa terjadi poligami. Sebab sang istri yang mengidap kanker stadium akhir yang meminta suaminya untuk memiliki istri selepas dirinya tiada mengacu dengan teori.

b. Aspek Akhlak

Pesan dakwah yang termasuk dalam aspek akhlak meliputi perilaku atau sifat-sifat terpuji seperti ikhlas, sabar, dan tabah.

- 1) Menjadi istri yang sabar

Tetapi yang jelas, kesabaran mereka diawali dari sebuah keterpaksaan. Mereka menyadari bahwa tidak banyak yang dapat dilakukan dalam menghadapi konflik diatas. Hanya kesabaranlah satu-satunya solusi paling efektif untuk menghadapi semua. Kesabaran istri yang dipoligami dapat dikelompokkan menjadi dua alasan, yakni alasan duniawi dan alasan ukhrowi. Alasan duniawi ini meliputi faktor biologis, ekonomi, dan sosial. Sedangkan ukhrowi meliputi faktor keimanan, dan ibadah. Diakui atau tidak, alasan-alasan tersebut muncul karena keterpaksaan. Mereka sadar bahwa ketika harapan hidup bahagia dengan keluarga

tidak kunjung tercapai maka akan menjadi sumber stres yang sering menghasilkan perasaan kecewa, sakit hati dan kemarahan. Kesadaran atas resiko itulah, maka kesabaran sangat dibutuhkan seorang istri agar terhindar dari konflik yang berkepanjangan. Keempat subyek memiliki alasan yang berbeda ketika menyatakan bersedia dipoligami. Kebanyakan yang menjadi pertimbangan awal adalah tentang kecukupan ekonomi. Besarnya biaya hidup untuk diri sendiri dan keluarga mengharuskan para subjek memenuhinya dengan berbagai cara. Pernikahan poligami memang menjadi suatu pernikahan yang sensitif dan mudah memicu terjadinya konflik, khususnya pada pihak perempuan yang dipoligami, baik berstatus sebagai istri pertama maupun istri kedua dan selanjutnya. Namun keempat subyek memiliki cara yang hampir sama dalam mengatasi problem pribadi dan konflik tersebut, yaitu dengan bersikap sabar dan mengembalikannya kepada Allah SWT termasuk juga dengan merujuk kepada syari'at Islam tentang poligami meskipun itu tidak mudah.

2) Menjadi istri yang ikhlas menerima kenyataan

Dalam film ini mengajarkan kita bahwa menerima kenyataan merupakan sesuatu hal yang cukup berat dalam kehidupan kita, dengan adanya film *Surga yang Tak Dirindukan 2* membuka mata penonton bahwa untuk menerima kenyataan dengan ikhlas adalah hal yang terbaik yang harus kita lakukan saat mendapatkan ujian. Kesabaran yang tumbuh dari hati seorang istri akan tumbuh rasa ikhlas ternyata tak akan cukup dalam menjalani hubungan poligami antar manusia. Terutama dalam sebuah praktek poligami, ikhlas sebenarnya dituntut untuk hadir dalam hati setiap pihak yang terlibat di dalamnya, tanpa terkecuali. Poligami tanpa keseragaman ikhlasnya hati, bisa menimbulkan konflik bagi siapa saja yang mengalami dan menjalani. Ikhlas atau tidak, faktanya akan selalu ada yang mau menguji hati, menjalani tes nurani dan menjadi pengalaman diri dalam praktek poligami. Maka dari itu dengan adanya ujian poligami sebagai seorang istri harus ikhlas menghadapi segala cobaannya, akan

ada surga yang disiapkan Allah SWT untuk manusia yang memiliki keikhlasan tak terbatas.

3) Menjadi seorang istri yang tabah

Dalam film ini mengisahkan seorang istri yang mengidam kanker rahim stadium 4 dia menyadari bahwa umurnya sudah tak lama lagi, memiliki keinginan mendekati kembali istri ke 2 suaminya yang sudah lama pindah ke luar negeri. Dengan keadaannya tersebut dia menyadari bahwa hidupnya tak lama lagi, dari sini kita bisa melihat seorang istri rela dipoligami dia tak hanya sabar, ikhlas tetapi juga tabah untuk menghadapi cobaan yang ada melihat. Kehidupan pernikahan bisa sangat rumit dan kompleks. Jika seorang istri harus menghadapi permasalahan seperti poligami dalam pernikahannya, itu pasti merupakan tantangan yang sangat berat. Namun, sebagai seorang istri yang tabah, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Pertama, penting untuk berbicara dengan suami dan mencoba memahami alasan di balik keputusannya untuk melakukan poligami. Dalam banyak kasus, keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, agama, atau tradisi. Setelah memahami alasan di balik keputusan tersebut, istri yang tabah dapat mempertimbangkan opsi lain, seperti membicarakan masalah ini dengan anggota keluarga atau profesional yang dapat memberikan saran dan dukungan. Selain itu, istri juga dapat mengambil tindakan hukum jika dibutuhkan dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Namun, pada akhirnya, keputusan tentang cara terbaik untuk menangani permasalahan ini tergantung pada keinginan dan kebutuhan istri itu sendiri. Hal yang paling penting adalah tetap kuat dan tabah, dan mencari dukungan dari orang-orang yang peduli dan dapat membantu dalam situasi yang sulit. Jika tak menemukan titik temu kita sebagai seorang istri harus ikhlas dan tabah untuk menghadapi keputusan tersebut.

Ketabahan dalam menghadapi permasalahan rumah tangga sangatlah penting. Setiap pernikahan pasti memiliki tantangan dan masalah yang harus dihadapi. Tidak mudah bagi siapapun untuk

menghadapi permasalahan seperti poligami, dan ketabahan istri untuk menghadapi situasi tersebut. Namun, harus diingat bahwa dalam banyak negara, poligami tidak diizinkan secara hukum, dan pasangan yang melakukan poligami dapat menghadapi konsekuensi hukum. Sebagai gantinya, masalah yang dihadapi dapat diatasi melalui jalur hukum, atau dengan mencari bantuan dari keluarga, teman, atau profesional terlatih seperti psikolog atau konselor pernikahan. Semoga istri tersebut dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan baik dan menemukan kebahagiaan dalam kehidupannya.

2. Citra Perempuan dalam Film *Surga yang Tak Dirindukan 2*

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu obyek dapat diketahui dari sikap terhadap obyek tersebut. Efek kognitif dari komunikasi sangat mempengaruhi proses pembentukan citra. Perempuan muslimah sebagai seorang muslimah, seorang wanita muslim menolak “Muslim” yang mencakup segalanya, yang membedakan dirinya sebagai entitas wanita yang terpisah dan khas. Dalam arti tertentu, menggunakan “Muslima” adalah memberdayakan, mengingatkan orang tentang peran wanita dalam Islam dan menekankan gagasan bahwa wanita dapat menjadi orang yang mandiri, kuat dengan pikiran, ide, dan tujuan mereka sendiri yang mungkin terpisah dari pria muslim. Ada banyak kesalahpahaman tentang peran wanita dalam Islam, terutama di negara bagian barat. Sebagian besar kesalahpahaman ini adalah akibat dari pendidikan yang buruk atau kurangnya pemahaman tentang dunia muslim, dan banyak muslim di barat bekerja keras untuk menghilangkan stereotip tentang budaya, masyarakat, dan sikap muslim terhadap perempuan. Dengan mengadopsi istilah “Muslima”, mereka menekankan bahwa Islam adalah untuk perempuan dan juga laki-laki.

"Citra perempuan" merujuk pada gambaran atau persepsi yang dibuat atau dianggap tentang wanita dalam masyarakat atau budaya tertentu. Citra perempuan dapat mencakup berbagai hal, seperti bagaimana wanita diharapkan untuk berperilaku, berpakaian, dan berbicara, serta peran dan posisi mereka dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat secara umum. Citra

perempuan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti agama, budaya, tradisi, politik, media, dan lingkungan sosial. Beberapa citra perempuan yang sering ditemukan di berbagai budaya adalah sebagai ibu rumah tangga yang patuh, pekerja keras, lembut, dan pendamping suami, namun ada juga citra perempuan yang kuat, mandiri, dan berani. Namun, citra perempuan dapat menjadi subjek perdebatan dan perjuangan, karena dalam beberapa kasus, citra perempuan dapat membatasi hak dan kesempatan mereka serta memberikan diskriminasi dan stigma negatif. Tetapi pada kenyataannya selalu perempuan yang disudutkan menjadi objek yang selalu harus mengalah dan menerima kenyataan yang ada. Ini berbanding terbalik dengan isi dari film ini yang menyatakan seorang perempuan muslimah yang harus bisa menurut dengan suami walaupun dirinya harus dipoligami.

Dalam Islam, poligami memang diperbolehkan tetapi seorang perempuan juga boleh memiliki keputusan yang dia inginkan untuk meminta cerai kepada suami karena tidak ingin dipoligami ataupun menerima kenyataan untuk dipoligami dengan segala resiko harus bisa menerima dan ikhlas. Dalam citra perempuan menggambarkan perempuan muslimah yang untuk yang dapat memberikan beberapa informasi umum tentang perempuan muslimah dan bagaimana citra mereka dapat dilihat oleh orang lain. Citra perempuan adalah perempuan yang mengikuti agama Islam dan menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Citra perempuan dapat bervariasi tergantung pada perspektif yang memandangnya. Beberapa orang mungkin melihat citra perempuan muslimah sebagai orang yang taat, saleh, dan memiliki akhlak yang baik, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai orang yang konservatif dan terlalu membatasi diri dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penting untuk diingat bahwa citra perempuan muslimah tidak boleh dipandang secara stereotip atau terlalu menyederhanakan. Setiap individu memiliki karakteristik dan kepribadian yang unik, termasuk perempuan muslimah. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengeneralisasi citra perempuan muslimah dan lebih baik mengenal mereka secara personal dan membuka diri terhadap perbedaan. Perbedaan yang ada dalam setiap individu ini akan memperlihatkan bagaimana citra dalam diri perempuan, berpikir tentang perempuan memang tak akan ada habisnya apalagi tentang citra perempuan akan banyak aspek

yang dipelajari untuk menjadi karakter yang kita inginkan. Citra wanita yang erat hubungannya dengan norma dan sistem nilai yang berlaku dalam satu kelompok masyarakat, tempat wanita menjadi anggota dan berhasrat mengadakan hubungan antar manusia.

Kelompok masyarakat itu adalah kelompok keluarga dan kelompok masyarakat luas. Dalam keluarga, misalnya wanita berperan sebagai istri, ibu dan sebagai anggota keluarga yang masing-masing peran mendatangkan konsekuensi sikap sosial, yaitu satu dengan lainnya saling berkaitan. Citra sosial wanita juga merupakan masalah pengalaman diri, seperti dicitrakan dalam citra diri wanita dan citra sosialnya, pengalaman-pengalaman inilah yang menentukan interaksi sosial wanita dalam masyarakat atas pengalaman diri itulah maka wanita bersikap, termasuk kedalam sikapnya terhadap laki-laki. Hal penting yang mengawali citra sosial wanita adalah citra dirinya. Dalam agama Islam memiliki beberapa kriteria mengenai citra perempuan yang diidealkan dalam Islam ialah sebagai berikut:⁴⁷

1. Mempunyai kemandirian politik (al-istiqlal al-siyasah).⁴⁸

Kemandirian politik (al-istiqlal al-siyasah) adalah salah satu kiat-kiat Al-Quran untuk menjadi muslimah ideal. Dalam ajaran agama Islam, wanita memiliki kedudukan yang tinggi dan istimewa. Dalam Al-Quran, terdapat ayat yang mengizinkan kaum perempuan untuk melakukan gerakan “oposisi” terhadap berbagai kebobrokan dalam masyarakat dan keberanian menyampaikan kebenaran. Selain itu, seorang muslimah harus memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi (al-istiqlal al-iqtishadi). Muslimah harus memiliki kemandirian dalam bidang individual, al-istiqlal al-syakhshi, misalnya keberanian menentukan pilihan pribadi yang diyakini kebenarannya sekalipun berhadapan dengan suami bagi perempuan yang sudah menikah (QS. Al-

⁴⁷ Ayu Alfiah Jonas, “Bagaimana Citra Perempuan Ideal Dalam Al-Qur’an?,” *bincangmuslimah.com*, 2020, <https://bincangmuslimah.com/kajian/bagaimana-citra-perempuan-ideal-dalam-al-quran-33367/>.

⁴⁸ Dr. Nur Rofiah, “Begini Citra Perempuan Ideal Dalam Al-Qur’an,” *islami.co*, 2018, <https://islami.co/begini-citra-perempuan-ideal-dalam-al-quran/>.

Tahrim, 66:11) atau menantang pendapat orang banyak (public opinion).⁴⁹

2. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis (al-tafakkur).

Kemampuan berpikir kritis dan analitis (al-tafakkur) adalah kemampuan untuk berpikir secara kritis dan mempertanyakan setiap aspek penting dalam suatu permasalahan. *Analytical thinking* atau berpikir kritis adalah kemampuan dalam mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi, menyelesaikan sebuah masalah, dan juga mengambil keputusan. Sedangkan *critical thinking* atau berpikir kritis merupakan keterampilan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang logis, berdasarkan informasi yang didapat dan diolah sesuai kemampuan. Definisi dari berpikir kritis sebagai sebuah pemikiran yang jelas, rasional, logis dan mandiri. Hal itu tentang meningkatkan pemikiran dengan cara menganalisis, menilai dan merekonstruksi.⁵⁰

3. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik (al-khitabah).

Kemampuan berkomunikasi yang baik adalah kemampuan atau keahlian dalam melakukan kegiatan berkomunikasi. Dengan kemampuan komunikasi yang baik, maka suatu hubungan bisa dibangun dan dibina dengan baik juga, sehingga menciptakan hubungan yang sehat. Menurut Islam, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan bagian dari sifat *Tabligh* (menyampaikan). Sifat yang ada pada diri Rosulullah SAW. Beliau sangat terampil menyampaikan misi-misi kenabiannya sehingga mudah diterima.

Berikut adalah beberapa cara untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik:

1. Pastikan Anda menggunakan tata bahasa yang tepat.
2. Milikilah rasa percaya diri saat berbicara, tak perlu risau dengan pendapat orang lain.

⁴⁹ Abdul Ghofur, “Ini Kiat-Kiat Al-Quran Untuk Menjadi Muslimah Ideal,” *islami.co*, 2018, <https://islami.co/ini-kiat-kiat-al-quran-untuk-menjadi-muslimah-ideal/>.

⁵⁰ Redaksi Haloedukasi, “5 Perbedaan Berpikir Kritis Dan Analitis Kritis Yang Wajib Diketahui,” *haloedukasi.com*, accessed April 6, 2023, <https://haloedukasi.com/perbedaan-berpikir-kritis-dan-analitis-kritis>.

3. Gunakan volume suara yang sesuai dengan situasi percakapan.
4. Jangan memotong pembicaraan orang lain atau ikut berbicara saat orang lain bicara. Tindakan itu akan merusak suasana percakapan.
5. Pembicara yang baik adalah pendengar yang baik.

Dalam hal ini, kemampuan berbicara berarti kemampuan untuk berkomunikasi. lebih dari itu, kemampuan komunikasi secara baik yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi panutan bagi masyarakat. Akan tetapi, akan berakibat fatal apabila salah dalam berkomunikasi misal, berbicara tentang suatu hal yang tidak sesuai dengan faktanya. Bahkan Allah swt berfirman dalam Q.S. al-Baqarah (3): 263 bahwa ucapan yang baik dipandang lebih baik dari pada sedekah yang dapat menyakiti hati penerima.⁵¹

4. Memiliki kemampuan memimpin (al-imarah).

Kemampuan memimpin atau al-imarah dalam Islam memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin. Menurut kriteria pemimpin yang ideal dalam Islam yang sebaiknya dimiliki di antaranya adalah:

1. Beragama muslim
2. Bersifat adil
3. Amanah
4. Kuat dalam menegakkan tugas pemerintahan

Selain itu, seorang pemimpin dalam Islam harus memiliki kemampuan untuk:

1. Memberikan arah atau visi berdasarkan nilai-nilai ruhaniah.
2. Menampilkan diri sebagai teladan dan memberikan inspirasi bagi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebagai keterpanggilan ilahi sehingga mereka memimpin berdasarkan visi atau mampu melihat ke masa depan (visionary leadership).

⁵¹ Redaksi WikiHow, “Cara Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Yang Baik,” [wikihow.com](https://id.wikihow.com/Mengembangkan-Kemampuan-Komunikasi-yang-Baik), accessed April 6, 2023, <https://id.wikihow.com/Mengembangkan-Kemampuan-Komunikasi-yang-Baik>.

3. Memanusiakan manusia dan menyadarkan anggota untuk memahami alasan dan konteks dari setiap tugas yang diberikan.⁵²
5. Memiliki kemampuan memperoleh ilmu pengetahuan (*al-ta'allum*).

Al-Ghazali menyebut kemampuan memperoleh pengetahuan adalah *al-idrak* (kemampuan mengetahui). *Al-idrak* ini diciptakan oleh Allah SWT agar manusia dapat mengetahui segala macam pengetahuan yang ada di alam raya ini. *Al-idrak* yang dimiliki manusia diterima secara bertahap. Pertama, pengetahuan indrawi. Manusia akan memperoleh pengetahuan melalui indranya. Mula-mula ia akan memperoleh pengetahuan melalui indra raba (*haassah al-lams*). Dengan indra raba ini, ia akan mengetahui panas, dingin, basah, kering, kasar dan halus. Namun, indra raba tidak bisa mengetahui warna dan suara. Kedua, pengetahuan akal. Pengetahuan akal ini diperoleh melalui akal manusia yang berfungsi untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Ketiga, pengetahuan wahyu. Pengetahuan wahyu ini diperoleh melalui wahyu dari Allah SWT.⁵³

6. Memiliki kemampuan memperoleh keberhasilan dalam hidup (*al-falah*).

Al-Falah adalah istilah dalam bahasa Arab yang sering diartikan sebagai kebahagiaan, keberhasilan atau keselamatan yang baik. Bahkan tidak jarang diartikan dalam *Al-Qur'an* sebagai makna kemenangan. *Al-Falah* juga mencakup tiga pengertian untuk kehidupan dunia, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, *Al-Falah* mencakup keselamatan dari siksa api neraka dan mendapatkan surga. Menurut Islam, kemampuan memperoleh keberhasilan dalam hidup (*al-falah*) dapat dicapai dengan menaati Allah dan mengikuti

⁵² Syamsul Dwi Maarif, "Kriteria Pemimpin Yang Ideal Dalam Islam Beserta Dalil Naqlinya," *tirto.id*, 2022, <https://tirto.id/kriteria-pemimpin-yang-ideal-dalam-islam-beserta-dalil-naqlinya-gxCp>.

⁵³ Hamim Maftuh Elmy, "Cara Manusia Memperoleh Pengetahuan Menurut Ulama," *bincangsyariah.com*, 2020, <https://bincangsyariah.com/khazanah/cara-manusia-memperoleh-pengetahuan-menurut-ulama/>.

Rasulullah, hidup seseorang akan sukses dan selamat di dunia maupun di akhirat. Selain itu, orang yang dikatakan sukses dan berhasil serta kebahagiaan dalam hidup apabila memiliki komitmen keimanan, yakni mantap serta kokoh imannya, kuat tauhid dan akidahnya. Ada juga yang mengatakan bahwa sukses dalam Islam mencakup hal yang luas, mulai dari pekerjaan atau keuangan juga hingga mampu menjadi orang yang bermanfaat dan membantu orang lain. Namun, tidak ada satu cara pasti untuk mencapai al-falah karena setiap orang memiliki jalan hidup yang berbeda-beda.⁵⁴



⁵⁴ Redaksi Kompasiana.com, “Falah Dalam Ekonomi,” Kompasiana.com, 2017, https://www.kompasiana.com/wildah/58b293168efdfd7b061ff181/falah-dalam-ekonomi?page=1&page_images=1.